

## **Abstrak**

Moh Asmi, 20170702011049, **Perkembangan Keilmuan Falak Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing : Hosen, M.HI.

Kata Kunci : Ilmu Falak, Pondok Pesantren, Perkembangan.

Sejak awal berkembangnya ilmu falak di Indonesia, tidak bisa di pisahkan dengan Pondok Pesantren. Karena keberadaan Pondok Pesantren sebagai sentra dan pelopor utama dalam pengembangan ilmu falak melalui kiyai kesastrisannya, Sepertihalnya Lembaga Semi Otonom (LSO) Falakiyah Bata-Bata (FB) Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Pondok Pesantren tersebut sebagai Lembaga pengkaji keislaman yang perlu meningkatkan eksistensi keilmuan falak agar tetap dapat dijadikan sebagai ilmu hisab dalam kehidupan masyarakat melalui santri dan Pondok Pesantren. Akan tetapi dewasa ini keilmuan falak menjadi kurang menarik dikalangan Pondok Pesantren, termasuk dikalangan santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Ilmu falak semakin langka dan terkesampingkan oleh derasnya arus modernisasi zaman, mayoritas santri banyak yang belum memahami pentingnya ilmu falak.

Sesuai dengan permasalahan tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya: pertama, eksistensi ilmu falak di kalangan santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. kedua, minat santri terhadap ilmu falak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian empiris, serta pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah santri dan pengurus Falakiyah Bata-Bata (FB). Kemudian pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik ketekunan dalam pengamatan serta triangulasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan. Eksistensi ilmu falak di kalangan santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata belum eksis seperti lembaga semi otonom (ekstrakurikuler) yang lainnya serta perlu peningkatan metode pembelajaran, Hal ini karena Minat santri terhadap ilmu falak ini berkurang, disebabkan kurangnya sarana dan prasarana untuk belajar di Falakiyah Bata-Bata serta tidak bisanya santri dalam mempelajari materi tentang perhitungan dan materi yang serba rumus.

